ETIKA SOSIAL ASAS MORAL KEHIDUPAN MANUSIA DALAM NOVEL "*RAHASIA ABIDAH*" KARYA VANNY CHRISMA W.

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri

Oleh:
ENDAH KURNIASARI
NPM 11.1.01.07.0040

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

ENDAH KURNIASARI

NPM: 11.1.01.07.0040

Judul:

ETIKA SOSIAL ASAS MORAL KEHIDUPAN MANUSIA DALAM NOVEL *"RAHASIA ABIDAH"* KARYA VANNY CHRISMA W.

Telah disetujui untuk diajukan KepadaPanitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UN PGRI Kediri
Tanggal : 30 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M.Pd	Drs. Sardjono, M.M
NIDN. 0703046001	NIDN. 0718085904

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

ENDAH KURNIASARI

NPM: 11.1.01.07.0040

Judul:

ETIKA SOSIAL ASAS MORAL KEHIDUPAN MANUSIA DALAM NOVEL "*RAHASIA ABIDAH*" KARYA VANNY CHRISMA W.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 20 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd _____
2. Penguji 1 : Dr. Endang Waryanti, M.Pd _____
3. Penguji 2 : Drs. Sardjono, M.M _____

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

ETIKA SOSIAL ASAS MORAL KEHIDUPAN MANUSIA DALAM NOVEL "*RAHASIA ABIDAH*" KARYA VANNY CHRISMA W.

ENDAH KURNIASARI
11.1.01.07.0040
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
kurniadah@gmail.com

Dosen Pembimbing 1:
Dr. Subardi Agan, M.Pd

Dosen Pembimbing 2:
Drs. Sardjono, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Endah Kurniasari: Etika Sosial Asas Moral Kehidupan Manusia Dalam Novel "Rahasia Abidah" Karya Vanny Chrisma W., Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara Persatuan Guru republik Indonesia Kediri, 2015.

Karya sastra merupakan karya imajinatif, maksudnya peristiwa atau ke-hidupan dalam sastra adalah sesuatu yang dicipta. Oleh karena itu, dunia sastra adalah dunia khayal yang terjadi karena khayalan pengarang. Dalam hal ini masyarakat sebagai cerminan terjadinya karya sastra, karena sastra menggunakan masyarakat dan segala macam kehidupannya sebagai objek.Oleh karena itu sastra merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori, dan sistem berfikir manusia.Pada dasarnya moral sastra membahas mengenaipandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampikannya kepada pembaca. Moral dalam cerita, biasanya dimak-sudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan) lewat cerita yang bersang-kutan oleh pembaca.

Permasalahan penelitian ini adalah (a) Bagaimanakah deskripsi hak dan kewajiban yang terkandung dalam novel "*Rahasia Abidah*" Karya Vanny Chrisma W.? (b). Bagaimanakah deskripsi etika dan kebahagiaan yang terkandung dalam novel "*Rahasia Abidah*" Karya Vanny Chrisma W.? (c) Bagaimanakah deskripsi etika dalam pembangunan bangsa yang terkandung dalam novel "*Rahasia Abidah*" Karya Vanny Chrisma W.? (d) Bagaimanakah deskripsi perbandingan etika dengan agama yang terkandung dalam novel "*Rahasia Abidah*" Karya Vanny Chrisma W.?

Kegunaan penelitian mencakup dua dimensi, yakni keilmuan dan praktis. Manfaat keilmuan dalam penelitian ini bersifat membenarkan, yakni ada hubu-ngan antara dan sastra sebagaimana teori yang dilontarkan para pakar sastra. Manfaat praktis yaitu merujuk pada nilai kegunaan bagi kehidupan dan pengajaran sastra. Kegunaan praktis lainnya berhubungan dengan

pengajaran sastra, yakni hasil penelitian ini dapat diterapkan sebagai materi alternatif di dalam mata kuliah telaah atau apresiasi sastra.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuali-tatif dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan kajian moral sastra yaitu aspek etika sosial. Jenis penelitian deskriptif dengan kajian aspek moral sastra ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel. Uji pengabsahan data menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan yaitu meningkatkan ketekunan (*persistent observation*). Uji *transferability*, peneliti menuliskan laporan dengan rinci, jelas, sistematis sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang dikeluarkan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Uji *depenability* penelitian ini yaitu dengan cara peneliti mengonsultasikan laporan mulai dari pengajuan judul sampai hasil akhir penelitian kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.

Hasil penelitian ini adalah dalam novel "Rahasia Abidah" karya Vanny Chrisma W., hak dan kewajiban manusia ditunjukkan oleh Abidah salah satunya dengan kejujuran yang selalu dilakukan, taat dengan agamanya. Abidah kembali ke jalan Tuhannya yang sebelumnya telah dibutakan oleh cinta butanya kepada Munjid. Kewajiban terhadap Tuhannya, sudah dilakukan dengan kembalinya dia ke jalan yang benar, kembali mengikuti kegiatan keagamaan dengan teman rohisnya. Etika dan kebahagiaan manusia ditunjukkan Abidah dengan melakukan hal-hal baru yang positif untuk menghabiskan waktu luangnya. Komik yang dicipta-kannya diterima di salah satu penerbitan di Surabaya. Rasa senang dan bahagia menyelimuti Abidah karena hal tersebut.Etika dalam membangun bangsa ditun-jukkan oleh Abidah yang selalu melakukan kegiatan positif, seperti bersosialisasi dengan masyarakat, teman rohisnya melalui kegiatan forum keagamaan yang di-ikutinya. Dalam proses membangun martabatnya, Abidah melakukan kegiatan dengan penuh kesabaran dan tetap berusaha menjadi yang lebih baik. Aspek etika sosial perbandingan etika dengan agama dalam novel "Rahasia Abidah" karya Vanny Chrisma, Islam tidak memperbolehkan seseorang untuk berpacaran dan berhubungan dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya. Namun menganjurkan untuk sebuah pernikahan. Namun jika diperbolehkan, Abidah menginginkan un-tuk menjadi seorang biarawati daripada harus menikah.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwa dida-lam novel ini banyak membahas tentang sikap memaksakan kehendak atau sikap otoriter dan akibat yang ditimbulkannya. Sebagai seorang perempuan yang ber-jilbab dan memiliki iman yang kuat, tidak seharusnya dia melakukan hal yang dibenci oleh Allah, yaitu membeli mantra demi mendapatkan cinta dari orang yang dicintainya. Harus tetap taat dan berpedoman terhadap agama yang kita anut, sebelum melakukan suatu tindakan yang dapat menjerumuskan kita ke dalam jurang yang menyesatkan. Sebelum melakukan sesuatu hal, harus mempertimbangkan baik-buruknya sehingga tidak menyesal di kemudian hari.

Kata Kunci
Kata kunci: nilai-nilai moral, aspek etika sosial

I. LATAR BELAKANG

Sastra menawarkan dua hal utama, yaitu kesenangan dan pemahaman. Sastra hadir kepada pembaca pertama adalah memberikan hiburan yang menyenangkan. Sastra menampilkan cerita yang menarik, mengajak pembaca untuk memanjakan fantasi, membawa pembaca ke suatu alur kehidupan yang penuh daya suspense, daya yang menarik hati pembaca untuk ingin tahu dan merasa terikat karenanya, "mempermainkan" emosi sehingga ikut larut ke dalam arus cerita, dan kesemuanya itu dikemas dalam bahasa yang juga tidak kalah menarik, (Nurgiyantoro, 2010:3).

Karya sastra bisa berfungsi untuk memberikan hiburan dan memberikan penerangan terhadap pengalaman kehidupan manusia. Membaca karya sastra berarti menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Selain itu, dengan membaca karya sastra pembaca dapat merasakan dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan.

Sebuah karya sastra tidak akan pernah lepas dengan seseorang yang menciptakannya, yaitu pengarang. Pengarang adalah sebutan bagi orang yang membuat atau menciptakan karangan. Padan kata pengarang adalah penulis, prosais, pujangga, sastrawan, kreator, pencipta, pengubah, penyusun(*http://id.m.wikipedia.org/wiki/Penga-rang*, diunduh 27 Januari 2015).

Dunia kesusastraan mengenal beberapa genre sastra. Kata genre berasal dari bahasa Prancis yang berarti "Jenis atau Kelas" (Adi, 2011:82). "Genre sastra terbagi menjadi tiga yaitu puisi, prosa dan drama. Prosa ialah jenis sastra yang dibedakan dari puisi karena dalam prosa memiliki bahasa yang lebih sesuai dengan makna aslinya, tidak menggunakan gaya bahasa berlebihan. Bahasa prosa dekat dengan bahasa sehari-hari. Yang termasuk prosa antara lain cerita pendek, novel, roman, esai. Salah satu jenis prosa fiksi adalah novel. Novel dibangun oleh dua unsur besar yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik antara lain berupa tema, penokohan dan perwatakan, konflik, alur,dan setting. Unsur tersebut adalah unsur yang turut membangun karya sastra itu sendiri. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang menyebabkan novel hadir sebagai karya sastra, yaitu unsur yang secara faktual dijumpai jika seseorang membaca karya sastra (Karmini, 2011: 14).

Novel adalah cerita prosa tentang kehidupan manusia seperti halnya cerpen dan roman. Hanya novel lebih panjang isinya daripada cerpen, namun lebih pendek dari roman.Novel adalah cerita yang mengisahkan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan seseorang sehingga menimbulkan perubahan nasib, (Karmini, 2011:102).

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2010:320). Jadi, seorang pengarang dalam menciptakan suatu karya sastra tidak lepas dari nilai moral didalamnya yang ingin disampaikan kepada pembaca, agar pembaca dapat mengambil hal-hal positifnya.

Novel "Rahasia Abidah" merupakan sebuah karya yang diciptakan sebagai penghibur untuk para pembaca khususnya. Pengarang menyajikan cerita kehidupan nyata yang ada di lingkungan masyarakat dengan menambahkan nilai keindahan di dalamnya. Novel ini bercerita tentang masalah yang dialami oleh remaja saat ini. Setelah membaca novel ini, mungkin ada sebagian orang yang teringat tentang teman, sahabat atau bahkan pengalaman sendiri karena alur ceritanya yang sama atau hampir mendekati dengan yang dilihat di dunia nyata. Cerita yang disajikan tidak monoton, dan mudah dipahami oleh semua kalangan, khususnya para remaja. Nilai moral juga banyak dijumpai di novel "Rahasia Abidah", yang dapat dijadikan pelajaran dan pengalaman dalam kehidupan.

Kisah Abidah inilah yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti etika sosial dalam novel "Rahasia Abidah"karya Vanny Chrisma yang meliputi: hak dan kewajiban manusia, etika dan kebahagian, etika pembangunan bangsa, dan perbandingan etika dengan agama.

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan perspektif, kerangka konseptual, kerangka pemikiran, strategi intelektual, paradigma, dan teknik interpretasi, (Siswantoro, 2010: 47).

Keberadaan pendekatan dalam penelitian cukup sentral karena selain berfungsi sebagai pemandu, sebagai pembatas, dan sebagai penjelas realita (Siswantoro, 2010:49).

Dalam penelitian sastra, pendekatan yang dapat digunakan adalah (1) pendekatan kesejarahan, (2) pendekatan struktural, (3) pendekatan moral, (4) pendekatan sosiologis, (5) pendekatan psikologis, (6) pendekatan stilistika, (7) pendekatan semiotik, dan (8) pendekatan arketipal (Semi, 2012:81).

Berdasarkan uraian di atas, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural dan pendekatan moral. Pendekatan struktural sering juga disebut pendekatan objektif, pendekatan formal atau pendekatan analitik. Pendekatan struktural digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik novel, seperti tema,

penokohan dan perwatakan, konflik, alur, dan setting, (Semi, 2004: 67).

Pendekatan moral adalah pendekatan yang memiliki asumsi bahwa tujuan karya sastra hadir di tengah masyarakat pembaca adalah berupaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai makhluk berbudaya, berpikir dan berkebutuhan (Semi, 2004:71). Pendekatan moral digunakan untuk meng-analisis aspek etika sosial yang meliputi (A) hak dan kewajiban manusia, (B) etika dan kebahagiaan manusia, (C) etika dalam pembangunan bangsa, (D) perbandingan etika dengan agama dalam novel "Rahasia Abidah" karya Vanny Chrisma W.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian sastra, ada dua jenis penelitian yang dapat digunakan yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Semi (2012:11) menyatakan,"Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengikuti proses verifikasi melalui pengukuran dan analisis yang dikuantitatifkan, dengan menggunakan analisis statistik dan model matematika, sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris."

Berdasarkan penyajian isi materi, penelitian ini menggunakan kajian moral. Salah satu kajian moral adalah struktur sosial yang di dalamnya mem-bahas aspek etika sosial. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Proses dalam penelitian kualitatif lebih diutamakan karena penelitian ini akan jauh lebih jelas dan tepat apabila diamati dalam proses dengan kata atau bahasa pada suatu konteks. Hal tersebut sesuai dengan definisi penelitian yang diungkapkan oleh Moleong (2012 :16) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dengan demikian, data penelitian ini berupa kutipan-kutipan dari wacana novel "Rahasia Abidah" karya Vanny Chrisma W. kemudian diuraikan dan dianalisis berdasarkan pemikiran peneliti dan berpedoman pada landasan teori yang relevan sesuai dengan masalah dan objek penelitian.

III. HASIL DAN SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam

penelitian berjudul "ETIKA SOSIAL ASAS MORAL KEHIDUPAN MANUSIA DALAM NOVEL RAHASIA ABIDAH KARYA VANNY CHRISMA" terdapat tema mayor dan tema minor. Tema mayor yang terdapat dalam novel "Rahasia Abidah" adalah "gejolak antara iman dengan cinta". Antara tetap taat kepada imannya atau menempuh jalan dengan menggunakan ilmu hitam untuk mendapatkan cinta. Tema minor dalam penelitian ini antara lain: 1) Kenangan cinta pertama yang tidak terlupakan, 2) Kesepian ditinggal sahabat , 3) Menjaga kehormatan jilbab, 4) Perjodohan yang tidak diinginkan, 5) Mimpi sebagai petunjuk Tuhan, 6) Mantra cinta. Penokohan dalam penelitian ini adalah tokoh utama yaitu Abidah. Tokoh pendamping yaitu Munjid, Rahimah (Ibu Abidah). Tokoh bawahan yaitu Nisa, Sartika, Qushay. Tokoh figuran yaitu Mbak Ais, Nawawi, Kansa, Imam (Adik Abidah), Alberto, Ayah Abidah, Haikal, Belanova, Ayah Munjid, Nuridah. Perwatakan yang yang terdapat dalam penelitian ini adalah perwatakan bulat dan perwatakan datar. Perwatakan bulat disandang oleh Abidah, Munjid, Rahimah, Ayah Abidah, Nisa, Alberto, Mbak Ais, Nawawi. Perwatakan datar dialami oleh Qushay, Sartika, Belanova, Qismiyah, Imam, Ayah Munjid, Nuridah. Konflik yang terdapat dalam penelitian ini adalah konflik sosial dan konflik batin. Konflik sosial dialami oleh Abidah dan Rahimah, Abidah dan ayah Abidah, Abidah dan Sartika, Abidah dan Munjid, Abidah dan Nisa, Munjid dan ayahnya, Munjid dan Rahimah, Kak Ais dan Nawawi. Konflik internal dalam novel "Rahasia Abidah" terjadi pada Abidah, Munjid, Ayah Munjid, Rahimah.

Dari data yang telah dianalisis, hak dan kewajiban manusia dalam novel "Rahasia Abidah" karya Vanny Chrisma ditunjukkan oleh Abidah salah satu-nya dengan kejujuran yang selalu dilakukan, taat dengan agamanya. Abidah kembali ke jalan Tuhannya yang sebelumnya telah dibutakan oleh cinta buta-nya kepada Munjid. Dia membuktikan bahwa kewajiban terhadap Tuhannya, sudah dilakukan dengan kembalinya dia ke jalan yang benar, kembali mengikuti kegiatan keagamaan dengan teman rohisnya.

Etika dan kebahagiaan manusia dalam novel "Rahasia Abidah" karya Vanny Chrisma ditunjukkan Abidah dengan melakukan hal-hal baru yang positif untuk menghabiskan waktu luangnya. Komik yang diciptakannya diterima di salah satu penerbitan di Surabaya. Rasa senang dan bahagia menyelimuti Abidah karena hal tersebut.

Etika dalam membangun bangsa dalam novel "Rahasia Abidah" karya Vanny Chrisma ditunjukkan oleh Abidah

yang selalu melakukan kegiatan positif, seperti bersosialisasi dengan orang-orang luar, dengan teman rohisnya melalui mengikuti kegiatan forum keagamaan. Dalam proses membangun martabatnya sebagai seorang manusia, Abidah melakukan dengan penuh kesabaran dan tetap berusaha menjadi yang lebih baik.

Aspek etika sosial perbandingan etika dengan agama dalam novel "Rahasia Abidah" karya Vanny Chrisma, Islam tidak memperbolehkan seseorang untuk berpacaran dan berhubungan dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya. Namun menganjurkan untuk sebuah pernikahan, yang tidak dikehendaki oleh tokoh utama, Abidah. Ia menginginkan untuk menjadi seorang biarawati dari-pada untuk menikah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adi, Rochani Ida. 2011. *Fiksi Populer*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Chrisma, Vanny. 2012. *Rahasia Abidah*. Yogyakarta: Safirah.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Karmini, Ni Nyoman. 2011. *TeoriPengkajian Prosa Fiksi dan Drama.*Denpasar: Pustaka Larasan.

Lasiyo dan Yuwono. 1985. *Pengantar Ilmu Filsafat*. Yogyakarta: Liberty.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penilaian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

_____. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penilaian Sastra Dan Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Salam, Burhanuddin. 2002. *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Satori, Djam'an. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: PT Gramedia.

Semi, Atar. 1984. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

_____. 2004. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suseno, Franz Magnis. 1993. Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Kanisius.

Teew, A. 1983. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.

Fatchul. 2008. *Sastra dan Moralitas*, (Online), tersedia: https://fatchulfkip.word-press.com/2008/10/09/sastra-dan-moralitas/, diunduh 11 Pebruari 2015.

Agustina, Ismaya Dwi. 2012. Pengertian Teori, (Online), tersedia: http://-ismayadwiagustina.wordpress.com/2012/11/26/pengertian-teori/, diunduh 12 Pebruari 2015.

Makalah. 2012. *Etika sosial*, (Online), tersedia: http://www.bisosial.com-/2012/11/makalah-etika-sosial.html, diunduh 11 Pebruari 2015.

Wikipedia. *Karya Sastra*, (Online), tersedia: http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kar-ya-Sastra, diunduh 20 Januari 2015.

Wikipedia. *Karya Sastra*, (Online), tersedia: http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengarang, diunduh 27 Januari 2015.